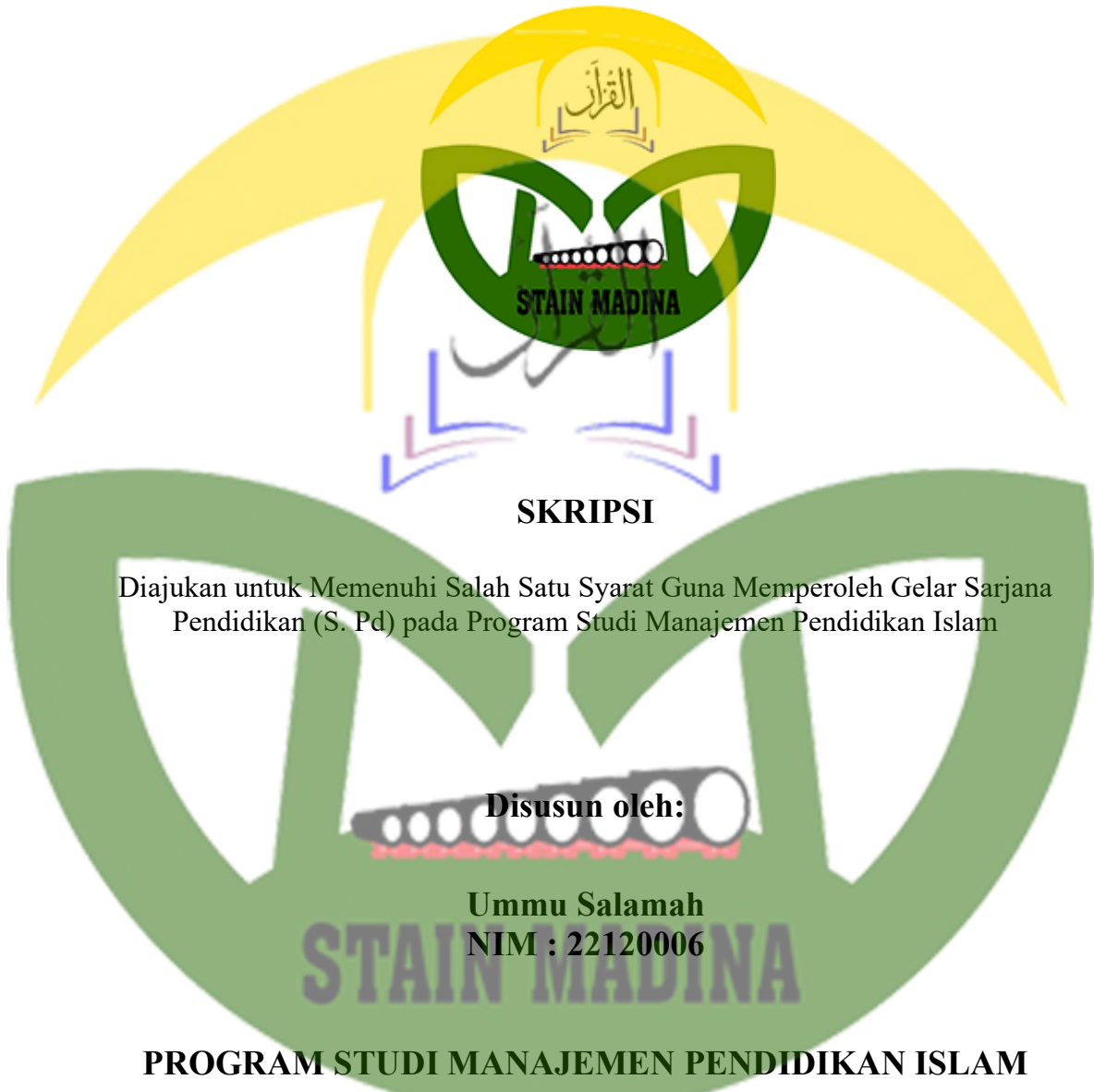


**PENGARUH LAYANAN AKADEMIK TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN SANTRI TINGKAT ULYA DI PONDOK
PESANTREN MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Ummu Salamah

NIM : 22120006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A 2026**

**PENGARUH LAYANAN AKADEMIK TERHADAP MUTU
PENDIDIKAN SANTRI TINGKAT ULYA DI PONDOK PESANTREN
MUSTHAFAWIYAH PURBA BARU**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

UMMU SALAMAH
NIM : 22120006

PEMBIMBING I


Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP: 196405131992031001

PEMBIMBING II


Ainun Mardiah Harahap, M.A
NIP: 198412202023212031

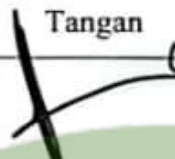
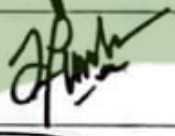
STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Mutu Pendidikan Santri Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”. a.n Ummu Salamah, NIM. 22120006 Program studi Manajemen Pendidikan Islam telah di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 19 Agustus 2026.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr.H.Kasman, S.Pd.I.,M.A NIP.197007191997121001	Ketua/Merangkap Penguji I		02/09/2026
2.	Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Sekretaris/Merangkap Penguji II		01/09/2026
3.	Drs.Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Penguji III		02/09/2026
4.	Ainun Mardia Harahap, M.A NIP.198412202023212031	Penguji IV		22/09/26

Mandailing Natal, 31 Agustus 2026

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Mardiana Lubis M.Ed

NIR197305012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ummu Salamah

NIM : 22120006

Tempat/ Tgl Lahir : Salambue, 8 September 2003

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Salambue, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Layanan Akademik terhadap Mutu Pendidikan Santri Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru*", adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 10 September 2026

Yang Membuat Pernyataan



Ummu Salamah

NIM. 22120006

STAIN MADINA

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Ummu Salamah Nim. 22120006 dengan judul **“Pengaruh Layanan Akademik terhadap Mutu Pendidikan Santri Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.”** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

Pembimbing I



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

Pembimbing II



Ainun Mardia Harahap, M.A
NIP. 198412202023212031

STAIN MADINA

MOTTO

“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al Insyirah 94:5-6)

“Jangan menyerah hanya karena hasil belum terlihat. Sebab keajaiban sering datang ketika kita hampir putus asa”

(Q.S Al-Kahfi : 39)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil. Jadi, jangan takut untuk mencoba meskipun prosesnya lambat, tetapi takulah kamu jika hanya berdiam diri di tempat”

(Ummu Salamah)

STAIN MADINA

ABSTRAK

Ummu Salamah (22120006) “Pengaruh Layanan Akademik terhadap Mutu Pendidikan Santri Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya layanan peran akademik sebagai tulang punggung penyelenggaraan pendidikan di pesantren dalam mendukung proses pembelajaran, pembentukan karakter serta peningkatan mutu institusi pendidikan secara menyeluruh, khususnya pada lembaga pendidikan Islam tradisional yang berskala besar seperti Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi layanan akademik, melihat gambaran mutu pendidikan santri tingkat ulya serta menguji ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara layanan akademik terhadap mutu pendidikan santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Pengumpulan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner/angket berskala Likert kepada sampel sebanyak 96 santri tingkat ulya yang dipilih menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling* serta didukung oleh teknik wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis melalui serangkaian uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), uji hipotesis (uji T dan uji F) serta analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi santri terhadap layanan akademik berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 45,40 (skor maks. 60) dan mutu pendidikan santri tingkat ulya juga berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 72,97 (skor maks. 96). Pengujian hipotesis membuktikan bahwa layanan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan santri yang ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} sebesar $10,302 > T_{tabel}$ (1,985) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta diperkuat oleh nilai F_{hitung} sebesar $106,125 > F_{tabel}$ (3,94). Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,530 mengindikasikan bahwa layanan akademik memberikan kontribusi sebesar 53% terhadap variasi mutu pendidikan santri tingkat ulya, sedangkan 47% bergantung dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Kesimpulannya, layanan akademik yang teratur, efektif dan efisien terbukti menjadi faktor penggerak utama yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Layanan Akademik, Mutu Pendidikan Santri, Tingkat Ulya, Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

ABSTRACT

Ummu Salamah (22120006) "The Influence of Academic Services on the Quality of Education of Ulya Level Students at the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School". This research is motivated by the importance of academic role services as the backbone of the implementation of education in Islamic boarding schools in supporting the learning process, character formation and improving the quality of educational institutions as a whole, especially in large-scale traditional Islamic educational institutions such as the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School. This study aims to describe the condition of academic services, see the picture of the quality of education of students at the ulya level and test whether or not there is a significant influence between academic services on the quality of education of students at the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School. The method used in this study is a quantitative approach with a simple linear regression analysis technique. Primary data collection was carried out through the distribution of Likert scale questionnaires/questionnaires to a sample of 96 students at the ulya level who were selected using *the disproportionate stratified random sampling technique* and supported by interview and documentation techniques. The data were analyzed through a series of instrument tests (validity and reliability), classical assumption tests (normality and linearity), hypothesis tests (T tests and F tests) and determination coefficient analysis (R^2). The results showed that the perception of students towards academic services was in the good category with an average score of 45.40 (max. score of 60) and the quality of education of students at the ulya level was also in the good category with an average score of 72.97 (max. score of 96). Hypothesis testing proves that academic services have a positive and significant effect on the quality of student education as shown by a T_{cal} value of $10.302 > T_{tabel}$ (1.985) with a significance value of $0.000 < 0.05$, and strengthened by an F value of $106.125 > F_{tabel}$ (3.94). In addition, the determination coefficient value (R^2) of 0.530 indicates that academic services contribute 53% to the variation in the quality of education of students at the ulya level, while 47% depends on being influenced by other factors outside the research model. In conclusion, regular, effective and efficient academic services have proven to be a significant main driving factor in improving the quality of education of students at the Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School in a sustainable manner.

Keywords: Academic Services, Quality of Student Education, Ulya Level, Musthafawiyah Purba Baru Islamic Boarding School.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur penulis hadiahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan berkat, rahmad karunia kesehatan dan kesempatan serta sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Layanan Akademik terhadap Mutu Pendidikan Santri Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.A selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal
6. Ibu Elida Purnama, M.Pd selaku sekretaris prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal
7. Bapak Drs. Ali Yusron, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berharga dalam penelitian ini.
8. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat besar dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Bapak dan ibu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, khususnya yang ada di Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah

memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis selama masa perkuliahan.

10. Mudir Ponpes Musthafawiyah Purba Baru yang diwakilkan oleh Bapak H. Mukhlis Lubis, S.Pd.I selaku anggota staf administrasi, Bapak/Ibu Guru, dan seluruh jajaran Staf Tata Usaha yang telah memberikan izin, data, serta informasi yang sangat dibutuhkan dalam penelitian ini. Dukungan dan kerja sama dari seluruh civitas akademika Ponpes Musthafawiyah Purba Baru sangat membantu kelancaran penelitian di lapangan.
11. Kepada ayahanda tercinta Mhd. Taon Lubis, lelaki kuat yang selalu menjadi rumah di balik segala keresahan. Terimakasih atas setiap keringat yang tidak pernah ditung, atas doa diam –diamnya yang tidak pernah ditunjukkan. Namun, penulis tahu ayah selalu menyelipkan harapan terbaik disetiap sujudnya. Ayah mungkin jarang mengungkapkan kata kata manis, tapi perhatian ayah selalu terasa lebih dari cukup untuk menjadi alasan penulis terus berjuang.
12. Kepada ibunda tersayang Rosliana, tempat pulang yang paling tulus. Tidak ada kata yang bisa menggambarkan seberapa besar cinta dan pengorbanan ibu selama ini. Setiap lelah dan tangis yang penulis rasakan, selalu reda saat memandang wajah ibu. Terima kash untuk setiap doa di sepertiga malam, setiap pelukan yang menenangkan, dan setiap keyakinan yang ibu tanamkan bahwa anakmu pasti bisa menyelesaikan ini.
13. Rekan-rekan seperjuangan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan sekaligus sahabat – sahabat penulis khususnya saudari Siti Fatimah Rahmila, Siti Asiyah dan Nanda Fitriani yang selalu merangkul penulis disaat-saat rapuhnya perjalanan penyusunan skripsi ini, yang selalu memberikan semangat, motivasi serta doa yang menjadikan alasan penulis selalu bangkit ditengah-tengah jatuhnya rasa semangat sehingga tugas-tugas yang diemban penulis dapat diselesaikan.
14. Terakhir penulis ucapkan terimakasih teruntuk diri sendiri, Ummu Salamah, ya diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini,

terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak boleh lelah untuk mencoba. Good thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari kiranya tidak dapat saya balas. Hanya kepada Allah Yang Maha Kuasa penulis serahkan, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal. Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa apa yang ditulis dalam skripsi ini tentu masih jauh dari harapan. Untuk itu penulis tetap mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis kiranya hasil penelitian ini bermanfaat dan menjadi bahan bagi para pembaca sebagai sumbangsih penulis dalam bidang pendidikan.

Mandailing Natal, 22 September 2026

Penulis



Ummu Salamah

NIM. 22120006

STAIN MADINA

DAFTAR ISI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
F. Defenisi Operasional Variabel	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
1. Layanan Akademik.....	11
a. Pengertian Layanan Akademik	11
b. Indikator Layanan Akademik.....	12
2. Mutu Pendidikan.....	15
a. Pengertian Mutu Pendidikan.....	15
b. Prinsip Mutu Pendidikan.....	17
c. Indikator Standar Mutu Pendidikan	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir.....	23
D. Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi	26
2. Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Kuesioner/Angket	29
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	30
E. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Uji Instrumen	31
2. Uji Asumsi Klasik	33
3. Analisis Regresi Linear Sederhana	34
4. Uji Hipotesis	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Temuan Umum	38
2. Temuan Khusus	45
a. Analisis Uji Instrumen	45
b. Uji Asumsi Klasik	49
c. Analisis Regresi Linear Sederhana	52
d. Uji Hipotesis	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	64
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	67
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Peserta Didik di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru	27
Tabel 3.3 Skala Likert.....	30
Tabel 3.4 Klasifikasi Penilaian Variabel.....	34
Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	40
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik	44
Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana di Ponpes Musthafawiyah Purba Baru..	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Layanan Akademik (X).....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Mutu Pendidikan (Y)	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Realibilitas.....	48
Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	52
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	54
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	55

STAIN MADINA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian⁷
- Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel X dan Y
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y
- Lampiran 4 Hasil Uji Realibilitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Linearitas
- Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 9 Hasil Uji T
- Lampiran 10 Hasil Uji F
- Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 12 Product Moment r tabel
- Lampiran 13 Product Moment t tabel
- Lampiran 14 Dokumentasi
- Lampiran 15 SK Pembimbing
- Lampiran 16 Kontrol Konsultasi Pembimbing
- Lampiran 17 Surat Penelitian dan Surat Balasan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun bangsa dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul. Ia adalah investasi peradaban jangka panjang yang paling strategis untuk menciptakan masa depan yang gemilang. Secara esensial, pendidikan adalah sebuah proses sadar dan terencana untuk mengembangkan segenap potensi sumber daya manusia (SDM) agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang luhur, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya. Di Indonesia, sistem pendidikan tidak hanya terbatas pada jalur formal yang terstruktur secara nasional, tetapi juga mencakup berbagai bentuk pendidikan alternatif dengan karakteristik dan keunggulan tersendiri. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki akar sejarah kuat serta peran besar dalam membentuk karakter bangsa adalah pesantren. Pesantren telah menjadi bagian penting dari sistem pendidikan nasional karena kontribusinya dalam melahirkan generasi berilmu, beriman dan berakhlak mulia. Dalam dinamika transformasi pendidikan nasional, pesantren tidak hanya mempertahankan eksistensinya tetapi juga terus berinovasi agar relevan dengan perkembangan zaman sambil tetap menjaga nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi inti identitasnya.

Pertumbuhan pesantren di Indonesia dalam satu dekade terakhir menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan data Kementerian Agama (2024/2025), terdapat 42.433 pondok pesantren aktif dengan jumlah santri mencapai 9,8 juta jiwa (Khoeron, 2025). Angka ini meningkat tajam dibandingkan periode 2020/2021 yang mencatat 30.494 pesantren dan 4,37 juta santri. Kenaikan lebih dari 40% ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pesantren sebagai lembaga pendidikan yang efektif dan relevan. Dukungan tersebut juga diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren yang memberikan dasar hukum serta dukungan pemerintah untuk pengembangan kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan pesantren di seluruh Indonesia.

Penyelenggaraan dan penjaminan mutu pendidikan di Indonesia pada hakikatnya harus berlandaskan pada amanat konstitusi dan ketentuan perundang-

undangan yang berlaku. Sebagaimana tertuang dalam Pasal 31 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan pemerintah wajib menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan iman, takwa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Konstitusi ini menjadi fondasi utama bahwa mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan termasuk lembaga pendidikan Islam seperti pondok pesantren tidak hanya diukur dari pencapaian akademis semata, tetapi juga dari sejauh mana lembaga tersebut mampu menjalankan tata kelola dan kurikulum yang sesuai dengan regulasi pemerintah serta aturan internal yang berlaku di sekolah atau pesantren tersebut.

Pondok pesantren sebagai basis tradisi pendidikan Islam Indonesia, tidak pernah kering untuk dikaji (Baddrut, 2015). Salah satu pesantren yang tetap eksis dan berperan besar dalam dunia pendidikan Islam adalah Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru di Kabupaten Mandailing Natal. Didirikan sejak tahun 1912, pesantren ini menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam tertua dan terbesar di Sumatera Utara dengan jumlah santri laki-laki (*pokir*) dan santri perempuan (*patayat*) mencapai 13.000 orang. Kepercayaan masyarakat semakin meningkat, hal tersebut terlihat dari data pendaftaran tahun ajaran 2014/2015 tercatat 2.779 santri baru mendaftar di Musthafawiyah sedangkan pada 2019/2020 meningkat menjadi 3.869 orang yang berasal dari berbagai provinsi seperti Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Aceh. Dengan jumlah santri yang sangat besar, pesantren ini membutuhkan sistem layanan yang terstruktur dan profesional. Salah satu aspek terpenting yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah layanan akademik.

Layanan akademik mencakup seluruh kegiatan yang mendukung langsung proses pembelajaran baik itu secara manual maupun secara digital. Layanan yang dimaksud yaitu mulai dari penyusunan kurikulum, ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten, penyediaan bahan ajar, bimbingan belajar hingga pengembangan potensi santri. Layanan akademik berperan langsung sebagai tulang punggung yang menentukan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter santri. Maka dari itu keberadaan pelayanan akademik sangat membantu peserta didik baik dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dan segala aspek kebutuhan peserta

didik. Akademik membantu dengan cara memberikan jasa pelayanan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik dengan kemudahan-kemudahan untuk membantu menyelesaikan segala keperluan akademik peserta didik.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti, terdapat bahwa layanan akademik diselenggarakan secara terstruktur untuk dua jenjang pendidikan yakni tingkat muadalah wustha dan muadalah ulya. Layanan akademik yang dimaksud dapat meliputi penyusunan dan pelaksanaan kurikulum yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum, penjadwalan pelajaran, penyediaan ustadz dan ustadzah yang berkualifikasi, pembinaan tahfidz Al-Qur'an serta program pengembangan bakat dan minat santri. Sebagai pesantren yang menjaga tradisi namun tetap terbuka terhadap perkembangan zaman, layanan akademik di pesantren tersebut diharapkan mampu menyeimbangkan antara nilai-nilai keislaman yang kuat dengan pengetahuan modern yang dibutuhkan santri.

Mutu pendidikan merupakan konsep multidimensional yang menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran dalam menghasilkan lulusan sesuai standar dan harapan para pemangku kepentingan pendidikan. Di lingkungan pesantren, mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari capaian akademik, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, nilai spiritual, keterampilan hidup serta kepuasan santri, orang tua dan masyarakat. Menurut Hari Suderadjat pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup atau *life skill*, pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal (Suderadjat, 2019).

Mutu pendidikan di lembaga berbasis pesantren tidak berdiri sendiri, melainkan berpedoman pada payung hukum yang menaunginya, yakni Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang pesantren serta turunan regulasi pendidikan keagamaan terkait. Berdasarkan UU ini, regulasi tersebut memberikan kemandirian

bagi pesantren serta pengakuan resmi bagi pesantren dalam menyusun serta mengembangkan kurikulum berlandaskan otoritas kiai atau pengasuh tanpa harus menyeragamkan diri dengan standar sekolah umum yang berbasis tradisi keilmuan Islam tanpa menghilangkan orientasi kebangsaan. Adanya regulasi tersebut memberikan dasar hukum yang kuat bagi pesantren untuk mengukur dan meningkatkan kualitas layanannya dengan tetap mempertahankan kekhasan tradisi *Tafaqquh Fiddin* dan keilmuan kitab kuning. Penjaminan mutu di lembaga ini dilaksanakan melalui kesesuaian penerapan kurikulum khas pesantren yang diintegrasikan dengan kerangka regulasi nasional. Dengan demikian, pemenuhan mutu pendidikan di pesantren merupakan wujud kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku sekaligus upaya mencetak generasi yang berakhlakul karimah dan menguasai ajaran Islam secara mendalam.

Keterkaitan antara kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan dengan tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai studi ilmiah. Sebagai contoh, penelitian oleh (Rahayu et al., 2021) mengemukakan bahwa kualitas layanan akademik berkorelasi langsung dalam membentuk kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa ketika sebuah instansi mampu menyajikan skema pembelajaran yang terstruktur, menyampaikan materi secara jelas serta responsif terhadap kebutuhan belajar sehari-hari, siswa akan merasa dihargai dan termotivasi. Dalam sudut pandang ini, kepuasan individu siswa dianggap sebagai cerminan keberhasilan jangka pendek dari sebuah interaksi instruksional di dalam kelas, di mana kenyamanan siswa menjadi indikator utama pelayanan yang prima.

Lebih jauh lagi, kepuasan tersebut tidak hanya lahir dari proses transfer ilmu semata melainkan didorong oleh faktor-faktor pendukung administrasi dan kedekatan emosional. Senada dengan hal tersebut, (Choiruzaed et al, 2023) menekankan bahwa aspek empati dan keandalan sistem administrasi pembelajaran menjadi determinan utama yang memengaruhi kepuasan siswa. Layanan akademik yang cekatan dan sikap guru yang peduli terhadap kesulitan siswa terbukti mampu meminimalkan hambatan psikologis dalam belajar. Temuan ini didukung pula oleh

(Rahayu et al., 2021) yang menyatakan bahwa kepuasan tersebut sangat bergantung pada kemudahan akses informasi dan intensitas bimbingan yang diterima siswa, terutama di luar jam pelajaran formal. Kombinasi antara keterbukaan informasi, keandalan sistem, dan bimbingan yang intensif inilah yang selama ini dinilai oleh para peneliti terdahulu sebagai **muara akhir** dari pemenuhan ekspektasi seorang pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan sekretaris Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, diperoleh informasi bahwa layanan akademik telah diselenggarakan secara terstruktur untuk **mendukung** proses pendidikan santri di ponpes tersebut yang mana terlihat dari penyusunan **kurikulum** pesantren. Beliau menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan merupakan perpaduan antara kurikulum muadalah pesantren (kesetaraan) dan materi pengetahuan umum yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan zaman. Yang dimana konsep kurikulum pesantren yang dipakai berpusat pada *tafaqquh fiddin* (pendalaman ilmu keagamaan Islam) yang bersumber dari tradisi pembelajaran kitab kuning atau *dirasah islamiyah* dengan pola pendidikan berasrama. Kurikulum tersebut disusun secara berkala melalui musyawarah antara pimpinan pesantren, kepala madrasah dan para guru sehingga tetap relevan dengan kebutuhan santri di sana.

Selain itu, dari aspek bimbingan belajar para ustadz dan ustadzah tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memberikan pendampingan belajar di luar jam pelajaran seperti muzakarah, belajar malam, majelis ta'lim ke rumah-rumah guru terlebih lagi khususnya bagi santri yang mengalami kesulitan memahami materi maupun dalam kegiatan tahfiz Al-Qur'an. Sistem pembinaan yang dilakukan secara intensif tersebut bertujuan agar seluruh santri memperoleh kesempatan belajar yang optimal sesuai kemampuan mereka masing-masing.

Selanjutnya, beliau juga menjelaskan mengenai ketersediaan tenaga pengajar, hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas guru yang mengajar di ponpes tersebut telah memiliki kualifikasi pendidikan minimal Strata Satu (S1) sesuai bidang keilmuannya. Selain memiliki kompetensi akademik yang memadai,

para guru juga berperan sebagai pembimbing dan suri tauladan dalam kehidupan sehari-hari santri sehingga proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif saja tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak santri di sana. Selain itu, dalam aspek penyediaan bahan ajar pesantren telah menyediakan berbagai sumber belajar berupa kitab-kitab klasik, buku pelajaran umum, modul pembelajaran serta bahan pendukung lainnya yang dapat digunakan santri dalam proses belajar. Ketersediaan bahan ajar tersebut menjadi salah satu faktor yang membantu kelancaran kegiatan pembelajaran dan memperluas wawasan keilmuan santri.

Selain itu, pesantren juga memberikan perhatian terhadap pengembangan potensi peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi santri. Beragam program yang mereka terapkan seperti *muhadharah* (latihan pidato, ceramah, atau public speaking), seni islami, olahraga, tahfiz Al-Qur'an, pelatihan bahasa Arab dan Inggris serta kegiatan kepemimpinan yang mana hal tersebut menjadi wadah bagi santri untuk mengembangkan bakat, minat dan keterampilan sosial mereka. Berbagai layanan akademik tersebut menunjukkan adanya upaya yang serius dari pihak pesantren dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung peningkatan kualitas santri secara menyeluruh.

Berbagai fenomena di atas menggambarkan adanya pengelolaan layanan akademik di pesantren ini telah menunjukkan upaya yang positif guna mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kemampuan santri secara optimal melalui penyusunan kurikulum, penempatan staf yang kompeten dengan latar belakang pendidikan minimal S1, pengembangan potensi santri serta kedisiplinan yang ditanamkan bagi pokok/patayat dalam menunjang terciptanya mutu pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, dengan optimalnya efisiensi pelayanan yang mereka berikan terhadap pokok/patayat bisa memberikan citra yang positif di mata masyarakat sehingga hal tersebut menjadi nilai daya tarik kepada masyarakat sehingga orang berbondong-bondong ingin menempuh pendidikan di pesantren tersebut.

Meskipun banyak penelitian yang telah membahas adanya keterkaitan pelayanan akademik dengan kepuasan siswa, masih terdapat celah yang belum banyak digali secara mendalam, khususnya pada konteks pesantren tradisional

yang berskala besar seperti Musthafawiyah Purba Baru. Mayoritas kajian sebelumnya hanya berfokus pada satu aspek layanan akademik yakni pada kepuasan individu saja sebagai hasil akhir dari sebuah siklus pelayanan, sementara penelitian ini mencoba melihat lebih jauh dalam lagi bagaimana layanan akademik tidak hanya memuaskan santri, **tetapi secara nyata** menjadi mesin penggerak dalam menghasilkan mutu pendidikan secara institusional di lingkungan pesantren. Di tengah keunikan Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru yang berskala besar, layanan akademik yang optimal seperti perpaduan kurikulum muadalah, keteladanan ustadz, dan intensitas bimbingan tradisional bukan **sekadar** membuat **santri** merasa puas secara personal. Lebih dari itu, layanan tersebut **merupakan** investasi strategis yang menggerakkan kedisiplinan, meningkatkan kompetensi integral (iman, ilmu, dan amal) serta secara kolektif mendongkrak standar mutu kelembagaan pesantren agar tetap berdaya saing di era modern. Oleh karena itu, kesenjangan ini menjadi penting karena pesantren memiliki karakteristik unik yang memadukan profesionalisme modern dengan nilai-nilai spiritual yang tradisional.

Maka dari itu, peneliti sangat tertarik untuk mencari data dan informasi terkait dengan pelayanan akademik yang diberikan terhadap pokok/patayat di ponpes tersebut sehingga menjadi alasan utama peneliti untuk mengangkat Judul **“Pengaruh Layanan Akademik Terhadap Mutu Pendidikan Santri Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru”**. Penelitian ini diharapkan nantinya **dapat memperluas pemahaman**, serta menjadi dasar bagi monitoring dan evaluasi berkelanjutan mengenai karakter khas layanan akademik pesantren yang berpadu antara profesionalisme dan nilai spiritual.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem kurikulum yang adaptif dan terstruktur
2. Hidupnya budaya bimbingan belajar tradisional yang kuat
3. Kehadiran tenaga pengajar sebagai figur teladan yang kompeten
4. Ketersediaan bahan ajar yang mendukung kemandirian literasi santri
5. Tersedianya wadah pengembangan potensi santri yang produktif

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah dalam mencapai tujuan yang diharapkan, serta keterbatasan yang dimiliki penulis dari segi waktu dan biaya, metodologi serta kendala – kendala lainnya, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini difokuskan pada pengaruh layanan akademik terhadap mutu pendidikan santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana layanan akademik di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?
2. Bagaimana mutu pendidikan santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan akademik dan mutu pendidikan santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Merujuk pada latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan layanan akademik di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
 2. Untuk mengetahui mutu pendidikan santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
 3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh layanan akademik dengan mutu pendidikan santri tingkat ulya di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru
- Sedangkan manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya di lingkungan pondok pesantren. Hasil penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang seberapa besar peran penting layanan akademik yang tertib dan efisien dalam menunjang

keberhasilan proses belajar mengajar. Selain itu, temuan dari penelitian ini bisa menjadi sumber rujukan dan bahan perbandingan bagi para akademisi atau peneliti lain yang tertarik untuk melakukan kajian serupa di masa yang akan datang, sehingga memperkuat literatur yang ada mengenai manajemen lembaga pendidikan Islam.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat langsung bagi beberapa pihak yakni:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi pembaca dan merupakan salah satu hal yang menjadi syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
- b. Bagi Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi yang berguna. Pihak pimpinan, tenaga pendidik dan kependidikan dapat mengetahui area mana dari layanan mereka yang sudah berjalan baik dan area mana yang masih perlu diperbaiki untuk meningkatkan kepuasan dan kenyamanan belajar para santri.
- c. Bagi pihak dan patayat, perbaikan layanan akademik akan membuat urusan mereka menjadi lebih mudah dan cepat, sehingga mereka bisa lebih fokus pada kegiatan belajar dan mengaji. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan sistem layanan akademik yang lebih baik, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan di pesantren.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Variabel dalam penelitian ini pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulan bahwa defenisi operasional variabel

penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah layanan akademik di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Layanan akademik yang dimaksud adalah persepsi santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru terhadap kualitas kegiatan belajar mengajar yang meliputi proses pembelajaran, pelaksanaan kurikulum yang diterapkan, bimbingan belajar serta tenaga pengajar yang disediakan. Yang perlu diketahui, hal tersebut bukanlah cuma soal apa yang diajarkan akan tetapi bagaimana cara pesantren melayani kebutuhan belajar santri sehari-hari.

2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah mutu pendidikan di Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru.

Mutu pendidikan yang dimaksud disini adalah persepsi santri Ponpes Musthafawiyah Purba Baru terhadap sejauh mana pendidikan yang diterima telah memenuhi harapan mereka yang mana meliputi peningkatan kemampuan akademik, kepuasan dan kenyamanan dalam belajar serta kedisiplinan. Dengan kata lain, mutu pendidikan santri di ponpes Musthafawiyah Purba Baru adalah gambaran kualitas diri, perubahan positif dan tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh santri setelah mereka mengikuti proses pendidikan di pesantren tersebut. Mutu ini bukanlah sekedar angka di atas kertas melainkan cerminan dari apa yang melekat pada diri seorang santri.

STAIN MADINA